

HUBUNGAN GERAKAN BERULANG, MASA KERJA, DAN USIA DENGAN KELUHAN DE QUERVAIN'S SYNDROME PADA PEKERJA QUALITY CONTROL UNIT GARMEN PT. X

ENGGIT PUTRI WIGUNA – 25010115120024

(2019 - Skripsi)

De Quervain's Syndrome (DQS) merupakan kondisi klinis dari suatu bentuk peradangan disertai nyeri pada daerah *prosesus stiloideus* akibat inflamasi dari selaput tendo yang menyelubungi otot *abductor pollicis longus* (APL) dan otot *extensor pollicis brevis* (EPB) di sarung sinovial. Pekerjaan yang menggunakan kombinasi kekuatan dan pengulangan gerak ibu jari, tangan, dan pergelangan tangan selama periode waktu yang lama dapat mengakibatkan terjadinya DQS. *Quality Control* (QC) dalam produksi garmen merupakan pekerja yang memeriksa kualitas pakaian dan celana dengan cara menggantung benang berlebih pada produk dengan alat bernama cekris dimana pekerjaan ini berisiko menimbulkan DQS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan gerakan berulang, masa kerja, dan usia dengan keluhan DQS pada pekerja QC unit garmen PT. X. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan studi *cross-sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 28 pekerja QC unit garmen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Finkelstein Test* untuk mengetahui keluhan DQS. Analisis data menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gerakan berulang ($p = 0,001$), masa kerja ($p = 0,001$), dan usia ($p = 0,016$) dengan keluhan DQS pada pekerja QC unit garmen PT. X. Peneliti menyarankan agar perusahaan dapat mengedukasi pekerja untuk melakukan peregangan jari-jari dan tangan. Bagi pekerja sebaiknya melakukan istirahat singkat dengan melakukan peregangan ringan selama 1 sampai 2 menit setiap 1 jam bekerja

Kata Kunci: Gerakan Berulang, *De Quervain's Syndrome*, *Quality Control* Garmen